

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh audit internal, efektivitas sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada suatu perusahaan disektor transportasi, HPenulis mengharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan referensi bagi penelitian kedepannya terkait audit internal, efektivitas sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam memperkuat literatur mengenai audit internal, efektivitas sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor transportasi.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel diantaranya variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) dengan audit internal (X1), efektivitas sistem pengendalian internal (X2), teknologi informasi (X3), dan kualitas laporan keuangan (Y). Penyusunan penulisan ini dimulai dari pengumpulan studi literatur dan pembangunan hipotesis, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada 4 bagian yaitu staf audit internal, staf keuangan, staf akunting, dan manajer diperusahaan sektor transportasi dengan tujuan untuk memperoleh data. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis melalui uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan bantuan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dan SPSS versi 25.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis,menari kesimpulan bahwa:

- 1) Hipotesis pertama (H_{a1}) ditolak, menunjukkan audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Diartikan bahwa audit internal tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga bagian audit internal, bagian

keuangan, akunting, dan manajer bebas memiliki kebebasan menentukan persektif mereka untuk tidak meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun terdapat audit internal.

- 2) Hipotesis kedua (H_{a2}) diterima, meunjukkan efektivitas sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Diartikan bahwa apabila bagian audit internal, bagian keuangan, akunting, dan manajer telah memaksimalkan efektivitas sistem pengendalian internal untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. Peristiwa ini dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan sektor transportasi.
- 3) Hipotesis ketiga (H_{a3}) ditolak, menunjukkan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Diartikan bahwa teknologi informasi tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga bagian audit internal, bagian keuangan, akunting, dan manajer bebas memiliki kebebasan menentukan persektif mereka untuk tidak meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun telah memanfaatkan teknologi informasi.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, maka saran yang dapat diberikan diantaranya:

- 1) Bagi Perusahaan Sektor Transportasi
Diharapkan bagi perusahaan sektor transportasi perlu lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta meningkatkan fungsi pengawasan melalui audit internal guna mencegah terjadinya kesalahan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung laporan keuangan yang berkualitas.
- 2) Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan aspek lain yang dapat menjadi faktor-faktor dalam kualitas laporan keuangan seperti komitmen organisasi, penerapan sistem akuntansi keuangan, akuntabilitas dan transparansi. Selain itu lebih memperdalam terkait perusahaan sektor transportasi. Dalam proses pemilihan populasi dan distribusi kuesioner, penting untuk memastikan penyebarannya merata sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan.